

**BAB IV  
HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

**1. Sejarah Desa Tengguli**

Dalam Napak tilas, Tengguli berasal dari dua kata yaitu kata Tanggul dan Wali, sebagaimana Jakarta yang berasal dari Jayakarta. Anatomi nama tengguli ini dikutip dari uraian simbah Tahrir al maghfuri lahu, salah satu sesepuh desa Tengguli yang berdomisili di daerah Ujung Batu – Jepara. Sejarah singkat tentang asal usul nama Tanggul Wali menurut beliau sangat erat hubungannya dengan salah satu wali sembilan yaitu Kanjeng Sunan Kali jogo. Sudah menjadi qaidah tak tertulis bahwa peradaban Islam disuatu daerah selalu dikaitkan dengan peran dan keberadaan masjid di kawasan tersebut. Hal ini mungkin diilhami dari kerja nyata baginda nabi Muhammad SAW ketika hijrah ke Madinah.

**2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tengguli**

Struktur organisasi Pemerintah Desa merupakan suatu hal yang di gunakan untuk memisahkan setiap aktivitas dalam tata kelola pemerintahan desa. Kaitannya dengan struktur organisasi desa para pemangku kepentingan harus mampu menjalankan fungsi dan tugas pokok dengan sebaik baiknya, dengan adanya struktur organisasi pemerintahan desa di harapkan para pemangku kepentingan dapat melayani masyarakat secara optimal demi mewujudkan kesejahteraan desa.

**Tabel 4.1  
Struktur Organisasi Pemerintahan  
Desa Tengguli**

NO	NAMA	JABATAN
1	Fatkhur, S.H, M.H	Petinggi
2	Mujiburrohman	Carik
3	Yeti Ustafiyah	Kepala TU
4	Sulton Hadi	Kepala Urusan Keuangan

5	Ahla Ahli S	Kepala Bidang Perencanaan
6	Sholihin	Staf
7	Mustofa	Staf
8	Abd. Karim	Staf
9	M. Sobri	Kepala Seksi Pelayanan
10	Miftahuddin	Kepala Seksi Kesejahteraan
11	Abdul Malik	Kepala Seksi Pemerintahan
12	Zainal Arifin	Kamitowo 1
13	Imron Ubaidillah	Kamituwo 2
14	Muhammaddun	Kamitueo 3
15	Ahmad Nandhir	Kamituwo 4

Sumber : kantor Sekretariat balai Desa Tengguli

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwasanya yang mendominasi dalam struktur pemerintahan desa adalah laki laki meskipun terdapat dua wanita di dalamnya.

### 3. Kondisi Geografis Desa Tengguli

Desa Tengguli merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bangsri kabupaten Jepara, dengan luas wilayah 947.420 ha.<sup>1</sup> Dengan keadaan Iklim ; cura hujan 65.00 Mm, jumlah bulan. Hujan 6.00, kondisi rata-rata suhu udara 34 °C, tinggi tempat dari permukaan laut 950 MDPL. Batas wilayah Desa Tengguli adalah sebagai berikut :

- a. Batas Utara : Desa Banjaran
- b. Batas Barat : Desa Bangsri
- c. Batas Timur : Desa Srikandang
- d. Batas Selatan : Desa Guyangan

Adapun peta desa Tengguli sebagai berikut ::

---

<sup>1</sup> Portal resmi Kabupaten Jepara di akses pada tanggal 25 Desember 2023, pukul 06.30 WIB, <https://bangsri.jepara.go.id/kelurahan-desa-tengguli-kodepos-59453/#:~:text=Desa%20Tengguli%20memiliki%20luas%20wilayah,serta%20LKMD%20dengan%20kriteria%20maju.>

**Gambar 4.1**  
**Peta desa Tengguli**



Sumber : kantor Sekretariat Desa Tengguli

**4. Jumlah penduduk Desa Tengguli**

Data hasil penelitian di desa tengguli dapat diketahui jumlah keseluruhan warga desa Tengguli adalah 12. 618 Jiwa.<sup>2</sup> Dengan rincihan sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk**

NO	Kategori	Jumlah
1	Laki-Laki	6.356
2	Perempuan	6.262
<b>Jumlah</b>		<b>12. 618</b>

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

**5. Mata Pencapaian dan profesi Penduduk Desa Tengguli**

Mata pencapaian mayoritas masyarakat desa tengguli adalah : Pertani, peternak, pedagang, berkebun, wiraswasta,

<sup>2</sup> Penduduk menurut desa dan jenis kelamin di Kecamatan Bangsri (Jiwa) 2020, Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara, <https://jeparakab.bps.go.id/indicator/12/292/1/penduduk-menurut-desa-dan-jenis-kelamin-di-kecamatan-bangsri.htm>

Sopir dan wirausaha Adapun profesi warga desa tengguli adalah : Polisi, Guru TNI, pembisnis, ASN, Dosen, Perawat dan lain-lain.

**6. Agama** dan aliran kepercayaan desa Tengguli

Mayoritas Penduduk desa Tengguli memeluk ajaran agama Islam, dengan jumlah presentasi pemeluk Islam Laki-laki sebesar 6.354 Jiwa, dan perempuan sebesar 6.260 Jiwa. Terdapat empat penduduk yang menganut agama Kristen yakni dua perempuan dan dua laki-laki.<sup>3</sup>

**7. Lembaga Pendidikan di Desa Tengguli**

Lembaga pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, dengan adanya lembaga pendidikan dapat melahirkan SDM yang unggul, para generasi yang berperadaban maju. Pada umumnya pendidikan di bagi menjadi tiga yaitu pendidikan formal, non formal dan informal. Berikut pendidikan baik itu formal maupun non formal yang ada di desa Tengguli kecamatan Bangsri kabupaten Jepara :

**Tabel 4.3**  
**Lembaga pendidikan desa Tengguli**

No	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH	NAMA PENDIDIKAN
1	Pendidikan anak usia dini (PAUD)	3	PAUD AL farobi PAUD AZ Zahra PAUD Ceria Belajar
2	Sekolah Dasar (SD)	2	SD Tengguli 1 SD Tengguli 3
3	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	3	MI Al Islah MI Tamrinyssabiyah 1 MI Tamrinyssabiyah 2
4	MTs	2	MTs Nahdlatul Ulama' MTs Al Islah
5	Raudotul Atfal (RA)	3	RA Al Islah RA Tamrinyssabiyah 1 RA Tamrinyssabiyah 2
6	Madrasah Aliyah (MA)	1	MA Nahdlatul Ulama'

<sup>3</sup> Sulton Hadi ( perangkat desa ), Wawancara oleh penulis, 21 Desember 2023, Pukul 09.25 WIB.b

7	Taman Pendidikan Qur'an (TPQ)	5	TPQ Yasirlana 22 TPQ Yasirlana 26 TPQ Yasirlan 21 TPQ Al anwar TPQ Al hidayah
8	Pondok Pesantren (Ponpes)	3	Ponpes Nurul Hadi Ponpes Al Anwar Ponpes Al barokah

Sumber : Kantor Sekretariat Balai desa Tengguli

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Partisipasi perempuan dalam proses perencanaan pembangunan di Desa Tengguli kecamatan Bangsri kabupaten Jepara

Tabel 4.4

#### Tim perumus (RKP) Musrenbang Tahun 2023

No	Nama	Jabatan
1	Subiono, SP	Ketua
2	Mujiburrohman	Carik Desa Tengguli
3	Yety Ustafiyah	Bendhara
4	Ahla Ahli Sarirotun N	Perencanaan
5	Ahmad Zainul Arifin	Anggota
6	Imron Ubaidillah	Anggota
7	Muchammadun	Anggota
8	Ahmad Nadhir	Anggota

Sumber : Tim perumus RKP (Musrenbang) tahun 2023

Tabel di atas merupakan nama-nama perumus Musrenbang desa Tengguli kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara pada tahun 2023, adapun peserta yang hadir dalam forum musrenbang adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Peserta Mustenbang Desa Tahun 2023**

<b>Musrenbang Tahun 2023</b>			
<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
<b>1</b>	Aparat Desa	10	2
<b>2</b>	Masyarakat Desa	23	14
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>16</b>

Sumber : Data balai desa Tengguli

Dari tabel musrenbang dapat di ketahi jumlah dari masyarakat dan aparat desa yang ikut musrenbang pada tahun 2023, prosentasenya diketahui kaum laki laki 67%, sedangkan kaum perempuan berjumlah 33% partisipan.

**Tabel 4.6**  
**Peserta Rapat Evaluasi akhir pembangunan**  
**Desa Tengguli Tahun 2022**

<b>Rapat Evaluasi akhir Pembangunan</b> <b>Tahun 2022</b>			
<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Laki laki</b>	<b>Perempuan</b>
1	Aparat Desa	13	2
2	Masyarakat desa	35	20
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>22</b>

Sumber : Data balai desa Tengguli

Dari tabel Rapat Evaluasi akhir pembangunan dapat diketahui jumlah dari masyarakat dan aparat desa yang ikut berpartisipasi pada tahun 2022, presentasinya diketahui kaum lak-laki 56% sedangkan kaum perempuan berjumlah 44% partisipan. Dari akumulasi kedua data di atas Rapat Evaluasi Akhir pembangunan dan musrenbang tahun 2022 dan tahun 2023 dapat di simpulkan bahwasanya partisipasi perempuan di desa tengguli dalam proses perencanaan masih tergolong sangat baik dan keterwakilan 30% perempuan sudah terpenuhi.

Proses dalam pembangunan baik itu dalam tahapan perencanaan seperti halnya musrenbang, Musdes hingga RPJM telah di atur dalam peraturan gubernur (Pergub) No 63 tahun 2013, peraturan daerah (perda) No 18 Tahun 2012, peraturan bupati (Perbub) pasal 1 tahun 2023 dan peraturan desa (perdes), No 5 tahun 2017.

Pada tahun 2023 pemerintah desa Tengguli banyak melakukan pembangunan pembangunan desa anggaran paling banyak yang di gunakan dalam pembangunan desa bersumber dari Dana Desa (DD) adapun daftar pembangunan desa sebagai berikut :

No	Kegiatan	Anggaran (RP)	Sumber Dana
1	Pembangunan jalan Desa	552.980.000	Anggaran dana Desa
2	Pembangunan rehap rumah tidak layak huni (RTLH)	100.000.000	Anggaran Dana Desa
3	Pembangunan sarana dan prasarana umum	405.000.000	Anggaran Dana Desa
<b>Total</b>		<b>1.057.980.000</b>	

**Tabel 4.7**  
**Data Pembangunan Desa pada tahun 2023**

Sumber : APBDes tahun 2023

Tabel di atas merupakan data dari pembangunan desa Tengguli pada tahun 2023 data tersebut di ambil dari rincian dana desa pada tahun 2023. Pembangunan-pembangunan tersebut antara lain pengerasan aspal desa, rehab Rumah tidak layak huni, pembuatan/penyempurnaan sarana dan prasarana umum.

Berkaitan dengan partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan di Desa Tengguli, para perempuan benar-benar di libatkan dalam forum-forum perencanaan pembangunan seperti halnya musrenbang. Hal ini sesuai dengan

apa yang di paparkan oleh Windayati selaku kader desa dan Budi Setyaningsih selaku ketua Pokja III PKK bahwa :

*“para perempuan di desa tengguli di libatkan secara langsung dalam setiap forum forum perencanaan pembangunan seperti halnya ketika terdapat musrenbang, para perempuan di libatkan karena hal ini memang sudah ada aturan dari atas untuk melibatkan perempuan dalam kegiatan forum perencanaan pembangunan sebagaimana musrenbang dan forum forum yang lain”.*<sup>4</sup>

Para perempuan dalam proses perencanaan pembangunan, mereka selalu di libatkan dalam forum forum seperti Musrenbang, rapat antar RT, rapat kecamatan yang membahas mengenai pembangunan, karena mereka mendapatkan undangan dari pihak terkait, hal ini sesuai dengan apa yang di paparkan oleh Windayati selaku kader desa Tengguli, bahwa:

*“Para perempuan di libatkan dalam kegiatan perencanaan pembangunan seperti musrenbang, kami para perempuan mendapat undangan dari pihak desa.”*<sup>5</sup>

Partisipasi perempuan pada era sekarang di fungsikan sebagai tolok ukur kesuksesan program yang di canangkan oleh pemerintah. Dari segi keterlibatannya partisipasi dapat di golongkan menjadi dua yakni partisipasi langsung dan lartisipasi tidak langsung, partisipasi langsung dalam proses pelaksanaannya masyarakat atau partisipan mengikuti diskusi, pertemuan, atau rapat secara langsung serta menyediakan fikiran dan tenaga untuk memberikan gagasan dalam forum tersebut. Partisipasi tidak langsung di gunakan untuk menggambarkan keikutsertaan seseorang yang mewakili hak partisipasinya.

Dalam hal partisipasi perempuan dalam proses perencanaan pembangunan Desa tengguli, kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara menggunakan golongan pertama yaitu partisipasi langsung, keterlibatan para perempuan di desa Tengguli cukup tinggi karena memang mereka memperjuangkan atau mengusulkan program program yang bertujuan untuk memberdayakan kaum perempuan, hal ini sesuai apa yang di paparkan oleh Windayati selaku kader Desa, sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Budi Setyaningsih, selaku Ketua Pokja III PKK desa Tengguli kecamatan bangsri kabupaten Jepara , wawancara oleh penulis pada Tanggal 27 Desember 2023, puilul 10. 32 - 10. 57 WIB.

<sup>5</sup> Windayati, selaku kader desa Tengguli kecamatan bangsri kabupaten Jepara, wawancara oleh penulis pada tanggal 26 Desember 2023 Pukul 16.09 -16. 37 WIB.

*“Keterlibatan para perempuan dalam forum forum perencanaan pbangunan cukup tinggi, karena memang kita di kasih kesempatan untuk mengusulkan berbagai program seperti program UMKM, kader Posyandu, kelompok wanita tani dan program program lainnya yang berkaitan”*.<sup>6</sup>

Berkaitan dengan keterlibatan perempuan dalam perencanaan pembangunan di desa Tengguli dari kelompok PKK sangat berpartisipasi aktif hal ini bertujuan untuk mendapatkan anggaran guna menjalankan program-program kerja dari PPK itu sendiri, ini sesuai dengan apa yang di paparkan oleh Budi Setyaningsih selaku Pokja III, Bahwa :

*“Memang Ibu PKK itu di libatkan karena mengenai dana PPK sudah ada regulasi dari atas, jadi kami di libatkan guna mengalokasikan dana PKK mjsalnya, dalam PKK terdapat pokja (Program Kerja) yaitu pokja I sampai IV, masing masing pikja itu ada kegiatan yang sumber dana nya dari dana tersebut. Jadi mereka terlibat secara langsung khususnya untuk membahas mengenai anggaran untuk mensukseskan program kerja dari PPK itu sendiri”*.<sup>7</sup>

#### a. Partisipasi Perempuan dalam forum penetapan APBDes

Berkaitan dengan partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan desa Tengguli yaitu dalam forum penetapan APBDes tahun 2024, acara tersebut di hadiri sebagian besar perangkat dan BPD tak ketinggalan juga para perempuan baik itu dari unsur perangkat maupun BPD.

#### Gambar 4.2

#### Rapat penetapan APBDes Tahun 2024



Sumber : kantor sekretariat Desa

<sup>6</sup> Windayati, selaku kader desa Tengguli kecamatan bangsri kabupaten Jepara, wawancara oleh penulis pada tanggal 26 Desember 2023 Pukul 16.09 -16. 37 WIB.

<sup>7</sup> Budi Setyaningsih, selaku Ketua Pokja III PKK desa Tengguli kecamatan bangsri kabupaten Jepara , wawancara oleh penulis pada Tanggal 27 Desember 2023, puiul 10. 32 - 10. 57 WIB.

Gambar 4.2 di ambil ketika proses penetapan APBDes tahun anggaran 2024 di kantor Balai desa Tengguli, dalam forum tersebut partisipasi perempuan cukup tinggi hal ini terlihat dengan kehadiran mereka yang hampir separuh dari jumlah laki laki dari segi keaktifan juga mereka cukup aktif seperti memberikan kesepakatan bersama sebelum penetapan di finalkan, di dalam rapat tersebut perempuan yang hadir tidak hanya dari perangkat namun juga dari BPD.

**b. Partisipasi Perempuan dalam forum RT nan.**

**Gambar 4.3**

**Kumpulan rutin RT nan Desa Tengguli**



Sumber : RT 08

Gambar 4.3 di ambil ketika proses diskusi dalam perencanaan pembangunan pengaspalan dukuh kalitelon desa Tengguli, dalam gambar tersebut dapat di lihat berkaitan dengan partisipasi perempuan sudah cukup tinggi, namun dari segi keaktifan cenderung kurang, hal ini terlihat ketika Pak RT/Perangkat setempat menerangkan berkaitan dengan pembangunan di desa Tengguli mereka menyimak dengan saksama namun ketika forum diskusi di buka justru yang mendominasi adalah kaum laki-laki baik itu yang bertanya maupun memberikan sanggahan.

**2. Partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan di desa Tengguli kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara dari pandangan KH Husein Muhammad**

**a. Memiliki Kecerdasan**

Dengan Kecerdasan perempuan di harapkan mampu menuangkan pikirannya berupa masukan atau saran yang tepat untuk suatu perencanaan pembangunan, hal ini sangat di perlukan guna terciptanya kesejahteraan bagi rakyat dan keadilan khususnya keadilan yang

berbasis gender. Hal ini sesuai dengan apa yang di paparkan oleh Windayati selaku kader desa

*“Dulu para perempuan desa Tengguli ketika proses diskusi seperti halnya dalam forum-forum perencanaan pembangunan itu para perempuan hanya sendiko Dawuhan. Namun sekarang mereka lebih memiliki pikiran yang analitis, aktif memberikan pertanyaan maupun masukan”.*<sup>8</sup>

Kemampuan untuk menuangkan gagasan baik itu berupa saran atau masukan dalam proses perencanaan pembangunan sangat penting dengan adanya gagasan-gagasan yang baik maka akan tercipta sebuah pembangunan yang baik juga. Hal ini sesuai apa yang di paparkan oleh Uswatun selaku kader posyandu, bahwa :

*“Berkaitan dengan rapat diskusi dalam forum perencanaan pembangunan sebagaimana Musrenbang, dari segi keaktifan dan analitik mereka sangat baik, khususnya para ibu ibu posyandu mereka terlihat sangat aktif dan progresif baik itu dalam hal diskusi maupun memberikan pertanyaan”.*<sup>9</sup>

Kaitannya dengan daya pikir analitik masyarakat awam juga diuntut untuk memilikinya, masyarakat awam dalam hal ini bisa dengan cara responsif yaitu mengeluarkan aspirasi mereka. Hal ini sesuai dengan apa yang di paparkan oleh Pujiati selaku masyarakat awam yang ikut dalam forum pembangunan desa, Bahwa :

*“meskipun kami masyarakat awam dalam proses pembangunan kamu sangat responsif, dan tanggap yaitu dengan cara mengutarakan unek-unek kami baik itu secara langsung melalui RT atau dalam forum- forum yang membahas perencanaan pembangunan di desa..”*<sup>10</sup>

Berkaitan dengan kecerdasan para perempuan di desa tengguli khususnya mereka yang tergabung dalam kesejahteraan desa seperti kader desa, posyandu, PKK dan lain-lain mereka sering melakukan diskusi atau pun pertemuan rutin untuk membahas program kerja atau

---

<sup>8</sup> Windayati, selaku kader desa Tengguli kecamatan bangsri kabupaten Jepara, wawancara oleh penulis tanggal 26 Desember 2023 Pukul 16.09 -16. 37 WIB.

<sup>9</sup> Uswatun, selaku anggota posyandu desa Tengguli, wawancara oleh penulis tanggal 03 Januari 2024 Pukul 20.35 -20.59 WIB

<sup>10</sup> Pujiati, selaku masyarakat umum, wawancara oleh peneliti tanggal 17 Januari 2024. Pukul 08.30 wib.

memecahkan sebuah problem. Seperti halnya diskusi rutin yang dilakukan PKK yang bertempat di Balai Desa Tengguli mereka membahas mengenai program kerja yang akan dilaksanakan di tahun 2024, dalam kesempatan tersebut masing-masing program kerja memberikan usulan mulai dari bidang Pokja 1 Sampai dengan Pokja 4 kemudian setelah masing-masing Pokja memberikan usulan mereka berdiskusi memilah dan memilih Pokja Pokja apa saja yang nantinya akan dilaksanakan di tahun 2024.

Adapun program kerja PKK mulai dari pokja I sampai pokja IV adalah sebagai berikut :

Pokja I yaitu dalam bidang penghayatan dan pengalaman Pancasila, berkaitan dengan hal itu PKK memiliki Program yaitu pola asuh anak dan remaja di era digital, program tersebut direalisasikan dengan cara melatih, seminar, dan penyuluhan.

Pokja II yaitu dalam bidang pendidikan dan keterampilan serta pengembangan kehidupan Berkoperasi berkaitan dengan hal itu PKK memiliki Program yaitu Pemantapan Mutu kader pos paud, peningkatan keterampilan Kader PKK, pelestarian keberadaan pra Koperasi sasaran dari program tersebut adalah PAUD yang ada di desa tengguli, Pokja II desa Tengguli, dan UP2K PKK desa Tengguli.

Pokja III yaitu dalam bidang pangan, sandang, dan tata laksana Rumah tangga berkaitan dengan hal itu PKK memiliki Program yaitu Sosialisasi, mendukung gerakan percepatan penganekaragaman konsumsi makanan, membudayakan cinta produk dalam negeri, pengelolaan lingkungan hidup, giat rumah sehat dalam rangka menciptakan hunian layak huni. Sasarannya yaitu kader PKK, kader desa, balita stanting dan masyarakat umum desa Tengguli.

Pokja IV yaitu dalam bidang kesehatan dengan hal itu PKK memiliki Program yaitu sosialisasi pencegahan dan pemulihan stanting, pencegahan anemia pada remaja, adapun sasarnya adalah balita stanting desa tengguli, pelajar SLTA desa Tengguli.

**Gambar 4.4**  
**Rapat Program Kerja PKK**



Sumber : Balai Desa Tengguli

Gambar 4.4 adalah proses rapat kerja PKK yang bertempat di balai desa Tengguli, dalam gambar tersebut dapat di lihat bahwa tingkat partisipasi mereka sangat baik hal ini dapat di lihat dalam gambar tersebut. Di samping partisipasi mereka yang baik dari segi kemampuan dalam berpikir juga cukup bagus hal ini di buktikan dengan masukan masukan yang membangun dari mereka, seperti bagaimana cara meningkatkan SDM perempuan desa Tengguli, bagaimana menyejahterakan perempuan desa Tengguli, dan lain-lain.

**b. Aktif**

Keaktifan seorang sangat di perlukan lebih-lebih ketika terdapat suatu proses diskusi seperti halnya rapat maupun musyawarah, baik itu laki-laki maupun perempuan harus aktif dalam kegiatan tersebut hal ini sangat penting untuk menciptakan formula kebijakan yang tepat guna kemaslahatan umat.

Dalam sebuah pembangunan baik itu dalam perencanaan maupun evaluasi keterlibatan masyarakat secara aktif sangat di perlukan guna pengambilan keputusan atau pelaksanaannya terhadap proyek-proyek pembangunan, keaktifan tersebut dapat di lakukan dengan memberikan masukan, saran maupun sanggahan untuk kesuksesan pengambilan kebijakan dalam sebuah perencanaan pembangunan. Di dalam perencanaan pembangunan desa Tengguli peran perempuan sangat tinggi dan cukup aktif, hal ini sesuai dengan apa yang di paparkan oleh Windayati

selaku kader desa dan Budi Setyaningsih selaku ketua Pokja III PKK, bahwa :

*“Sebenarnya tingkat keaktifan para perempuan itu tinggi mas, namun karena keterbatasan waktu, dan usulan usulan tang lainnya juga jadi setiap individu di beri hak untuk mengusulkan satu usulan, walau begitu para perempuan memaksimalkan hak mereka yaitu memberi masukan atau usulan walaupun satu orang hanya satu gagasan.”<sup>11</sup>*

Berkaitan dengan keaktifan para perempuan dalam forum forum perencanaan pembangunan sangat aktif, hal ini dapat di lihat dalam agenda-agenda seperti Musrenbang, Diskusi antar RT, dan rapat perencanaan pembangunan lainnya ini sesuai apa yang di paparkan oleh Budi Setyaningsih selaku Ketua Pokja III PKK, bahwa :

*“keaktifan perempuan khususnya Ibu-Ibu PKK sangat berperan aktif, karena kita selaku ibu ibu PKK selaku di ikut sertakan dalam setiap ada forum perencanaan pembangunan khususnya kegiatan musrenbang dan mereka para kaum perempuan sangat aktif.”<sup>12</sup>*

Berkaitan dengan keaktifan dalam proses perencanaan pembangunan masyarakat desa Tengguli sangat berperan Aktif di dalamnya hal ini sesuai apa yang dipaparkan oleh Pujiati selaku masyarakat umum, bahwa :

*“tingkat keaktifan para masyarakat dalam agenda pembangunan sangat tinggi, kami sering memberikan usulan ketika proses diskusi berkaitan dengan pembangunan desa, di samping itu ketika pembangunan di realisasikan peran masyarakat sangat antusias ada yang memberi kan suguhan berupa makanan atau pun minuman ada yang memberi kan rokok, jadi masyarakat desa Tengguli sangat aktif dan antusias sekali baik itu dalam perencanaan pembangunan atau pun dalam proses pembangunan”.<sup>13</sup>*

Sebagai mana kegiatan sosialisasi Stanting dan vaksinasi yang di lakukan oleh kader posyandu. Berkaitan

---

<sup>11</sup> Windayati, selaku kader desa Tengguli kecamatan bangsri kabupaten Jepara, wawancara oleh penulis tanggal 26 Desember 2023 Pukul 16.09 -16. 37 WIB.

<sup>12</sup> Budi Setyaningsih, selaku Ketua Pokja III PKK desa Tengguli kecamatan bangsri kabupaten Jepara , wawancara oleh penulis pada Tanggal 27 Desember 2023, pukul 10. 32 - 10. 57 WIB.

<sup>13</sup> Pujiati, selaku masyarakat umum, wawancara oleh peneliti tanggal 17 Januari 2024. Pukul 08.30 wib.

dengan keaktifan para perempuan dalam hal perencanaan pembangunan mereka sangat aktif baik itu di luar desa maupun di dalam desa, di dalam desa keaktifan mereka antara lain melakukan sosialisasi seperti halnya sosialisasi Stanting yang di lakukan oleh kader posyandu, sosialisasi tentang kebersihan yang di lakukan oleh PKK desa, dan sosialisasi sosialisasi lainnya.

Di samping melakukan sosialisasi sosialisasi para perempuan yang tergabung dalam kesejahteraan desa juga gencar melakukan pelatihan-pelatihan di antaranya pelatihan Produk UMKM, pelatihan Hidroponik, pelatihan memasak dan pelatihan pelatihan lainnya, hal ini di lakukan guna membangun jiwa kewirausahaan dan pengembangan diri mereka.

Dalam penetapan APBdes tahun 2024, berkaitan dengan keaktifan para perempuan di desa tengguli ternyata hasil dari observasi tingkat keaktifan perempuan dalam rapat tersebut cukup tinggi hal ini terlihat para perempuan yang banyak memberikan pernyataan baik itu pertanyaan maupun sanggahan dalam forum tersebut.

Dalam kegiatan workshop tanaman hidroponik. Para perempuan yang tergabung dalam kesejahteraan desa kerap melakukan pengembangan diri seperti mengikuti pelatihan-pelatihan baik itu yang di adakan kecamatan maupun kabupaten. Mereka juga sering mengikuti kegiatan kegiatan workshop, seminar dan forum FGD yang di adakan oleh kecamatan ataupun kabupaten, dan dalam kegiatan-kegiatan tersebut para perempuan sangat aktif baik itu bertanya maupun berpendapat.

**c. Memiliki kemampuan**

Seseorang harus memiliki kemampuan yang baik dalam merumuskan suatu kebijakan, hal ini sangat penting untuk menyukseskan suatu program perencanaan pembangunan ke depannya. Kesuksesan sebuah pembangunan tentunya tidak bisa di lepaskan dari dukungan berbagai pihak, dukungan kaitannya dengan proses perencanaan pembangunan salah satunya dari akademisi, mereka berperan penting dalam perencanaan pembangunan desa yaitu memberikan dorongan kepada masyarakat agar supaya mereka mau lebih berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan guna majukan desa Tengguli, hal ini sesuai apa

yang di paparkan oleh Budi Setyaningsih, S. Pd selaku guru TK, bahwa :

*Peran akademisi yaitu mberikan motivasi masyarakat agar supaya mereka mau lebih berkontribusi dalam kegiata kegiatan guna majukan desa Tengguli, kami juga selaku akademisi aktif memberikan masukan dan saran kepada pemerintah desa, dan kami nuga selaku akademisi harus menjunjung tinggi nilai-nilai pembangun”.*<sup>14</sup>

Selain itu dari PKK Juga menambahkan kaitannya dengan kemampuan bahwa mereka sering memberikan usulan dalam kegiatan rutinan PKK, yang nantinya usulan tersebut akan di sampaikan kepada aparat desa, hal ini sesuai apa yang di paparkan oleh Budi Setyaningsih, selaku Ketua Pokja III PKK, bahwa :

*Kami Ibu ibu PKK sangat aktif dalam memberikan pernyataan antara lain saran dan masukan baik itu ketika dalam rapat pembangunan maupun di luar dari rapat tersebut, sebagai contoh saat kami melakukan kegiatan rutinan kami sering memberikan usulan berkaitan dengan pembangunan desa kepada ketua PKK yaitu ibu lurah, yang nantinya Ketua PKK akan meneruskan ke bagian teknis pembangunan atau langsung ke kades.*<sup>15</sup>

Berkaitan dengan kemampuan para perempuan di desa tengguli khususnya mereka yang tergabung dalam kesejahteraan desa seperti kader desa, posyandu, PKK dan lain-lain mereka sering melakukan agenda agenda yang dapat meningkatkan *sekil* dan pengetahuan mereka, seperti halnya mengikuti pelatihan-pelatihan kursus dan lain-lain.

Berkaitan dengan kemampuan masyarakat desa Tengguli sudah mumpuni dalam bidang perencanaan pembangunan atau pun dalam hal pembangunan ini sesuai apa yang di paparkan oleh Pujiati bahwa,

*“Masyarakat desa Tengguli dalam hal kemampuan sudah cukup mumpuni sebagai contoh saya kerap mengikuti kegiatan posyandu desa memang pertama kali binggung menggunakan alat alat di posyandu namun dengan tekak*

---

<sup>14</sup> Budi Setyaningsih, selaku Guru TK desa Tengguli kecamatan bangsri kabupaten Jepara , wawancara oleh penulis pada Tanggal 27 Desember 2023, puiul 10. 32 -10. 57 WIB.

<sup>15</sup> Budi Setyaningsih, selaku Ketua Pokja III PKK desa Tengguli kecamatan bangsri kabupaten Jepara , wawancara oleh penulis pada Tanggal 27 Desember 2023, puiul 10. 32 - 10. 57 WIB.

*yang kuat dan kemauan yang tinggi lama kelamaan saya bisa mengoperasikan alat tersebut, itu menandakan bahwasanya jika kita mau pasti akan mampu”*<sup>16</sup>

Para perempuan desa juga tergabung dalam Kegiatan posyandu yang di adakan setiap dua Minggu sekali. Kegiatan posyandu merupakan sebuah pembangunan dari segi kesehatan, dalam kegiatan tersebut penelitian mengamati berkaitan dengan kemampuan dan kecerdasan para kader posyandu sudah cukup tinggi, hal ini terlihat ketika para kader posyandu mengoperasikan alat-alat seperti timbangan pada bayi, alat ukur bayi, alat monitor bayi dan lain-lain yang tentunya dalam mengoperasikan alat-alat tersebut di pandu atau di dampingi oleh bidan desa.

#### **d. Bebas dari Intervensi**

Dalam pengambilan suatu kebijakan baik itu dalam musyawarah, rapat atau koordinasi harus bebas tidak ada intervensi atau tekanan dari pihak mana pun, hal ini sangat penting untuk mencapai kemufakatan yang tidak menipu, transparan dan akun tabel serta terciptanya sebuah pembangunan yang lebih baik lagi ke depannya, dalam forum-forum perencanaan pembangunan di desa Tengguli para partisipan dalam memberikan pandangannya murni dari diri sendiri artinya tidak ada campur tangan dari pihak luar, hal ini sesuai dengan apa yang di paparkan oleh Budi Setyaningsih selaku ketua Pokja III PKK, bahwa :

*“Dalam memberikan pendapat kami para perempuan tidak ada paksaan atau tekanan dari luar artinya murni dari diri sendiri, para perempuan memberikan pendapat nya atas dasar dari hati yang berarti tidak ada campur tangan dari pihak luar”*<sup>17</sup>

Para perempuan dalam memberikan pernyataan baik itu sanggahan atau pun pertanyaan sudah sepatutnya bebas artinya tidak ada tekanan atau paksaan dari pihak mana pun, hal ini sesuai apa yang di paparkan oleh Uswatun selaku kader posyandu, bahwa :

---

<sup>16</sup> Pujiati, selaku masyarakat umum, wawancara oleh peneliti tanggal 17 Januari 2024. Pukul 08.30 wib.

<sup>17</sup> Budi Setyaningsih, selaku Ketua Pokja III PKK desa Tengguli kecamatan bangsri kabupaten Jepara , wawancara oleh penulis pada Tanggal 27 Desember 2023, puiul 10. 32 - 10. 57 WIB.

*“Para perempuan dalam menyampaikan pendapat murni dari hati nurani mereka masing-masing yang berarti tidak ada campur tangan dari pihak mana pun, mereka para perempuan merdeka dalam berpendapa..”<sup>18</sup>*

Adapun data dari lapangan berkaitan dengan kebebasan dalam berpendapat atau pun melakukan suatu hal tanpa adanya pengaruh dari luar terlihat ketika kader posyandu melakukan sosialisasi dan setik vaksin campak bagi balita dalam kegiatan tersebut tidak ada intervensi ataupun faktor eksternal yang mengarungi kegiatan tersebut

Kaitannya dengan pengaruh dari luar atau intervensi, masyarakat desa Tengguli dalam berpendapat terbebas dari hal tersebut, ini sesuai apa yang di paparkan oleh Pujjati selaku masyarakat umum bahwa :

*“ketika kami berpendapat baik itu di dalam forum maupun di luar forum kami masyarakat desa Tengguli tidak pernah di pengaruhi dari pihak manapun yang berarti murni dari hati sendiri, karena jika kita sampai terpengaruh dari luar itu pastinya akan merugikan diri kita sendiri”.<sup>19</sup>*

#### **Gambar 4.5**

#### **Rapat koordinasi desa**

Sumber : balai desa tengguli



Gambar 4.5 merupakan agenda rapat koordinasi desa turut hadir PKK, kader desa, kader posyandu serta masyarakat umum mereka melaksanakan pertemuan atau rapat koordinasi di balai desa dan di dalam forum tersebut para perempuan khususnya PKK memberikan pernyataan

<sup>18</sup> Uswatun, selaku anggota posyandu desa Tengguli, wawancara oleh penulis tanggal 03 Januari 2024 Pukul 20.35 -20.59 WIB

<sup>19</sup> Pujjati, selaku masyarakat umum, wawancara oleh peneliti tanggal 17 Januari 2024. Pukul 08.30 wib.

dengan murni pendapatnya tanpa ada bisikan atau campur tangan dari pihak lain, para kader desa, posyandu, dan PKK bergilir dalam berpendapat menyampaikan apa yang perlu di sampaikan tanpa adanya faktor eksternal yang mempengaruhi para perempuan dalam hal berpendapat.

**Gambar 4.6**  
**Rapat penetapan APBdes 2024**



Sumber : sekretariat desa Tenggul

Gambar 4.6 merupakan agenda rapat Penetapan APBDes tahun 2024, dalam forum penetapan APBDES tahun 2024 yang di hadiri sebagian besar perangkat dan BPD tak ketinggalan juga para perempuan baik itu dari unsur perangkat maupun BPD tidak terlihat adanya intervensi atau pengaruh dari luar yang mempengaruhi para perempuan dalam berbicara atau memberikan pernyataan. Dalam forum tersebut para perempuan dalam berpendapat murni dari diri nya sendiri tanpa adanya bisikan atau campur tangan dari pihak lain.

### **3. Pandangan KH. Husein Muhammad mengenai kesetaraan Gender dalam lingkup partisipasi perempuan guna perencanaan pembangunan Desa Tengguli kecamatan Bangsri kabupaten Jepara**

Dalam forum perencanaan pembangunan sudah sepatutnya antara laki-laki dan perempuan memiliki atau di berikan kesempatan yang sama seperti dalam berpendapat baik itu memberikan saran maupun masukan hal ini sesuai dengan apa yang di paparkan oleh Windayati selaku kader desa, bahwa :

*“Antara laki-laki dan perempuan itu memiliki kesempatan yang sama dalam berbagai hal, seperti ketika rapat perencanaan pembangunan desa baik itu laki laki maupun*

*perempuan mereka saling mengusulkan, berpendapat, serta memberikan masukan dalam kegiatan tersebut, kalau perempuan itu lebih mengusulkan hal nyata yang ada di lapangan. Jadi untuk kesempatan sudah setara baik itu laki-laki maupun perempuan”.*<sup>20</sup>

Keantusiasan perempuan dalam forum forum pembangunan sangat penting di samping untuk kesetaraan gender keaktifan atau keantusiasan mereka dapat meningkatkan mereka dengan begitu mereka akan memiliki daya pikir analitik yang baik hal ini sesuai dengan apa yang di paparkan oleh Budi Setyaningsih selaku ketua Pokja III PKK berkaitan dengan kesetaraan gender, bahwa :

*“Dalam memberikan pendapat para perempuan sangat antusias, bahkan semangatnya itu sangat luar biasa, kalau saya mengatakan justru di bandingkan dengan laki laki itu malah lebih semangat dan antusias perempuan baik itu dalam hal berdiskusi maupun berpendapat”.*<sup>21</sup>

Berkaitan dengan kesetaraan gender di desa Tengguli para perempuan di beri wadah agar mereka dapat berkontribusi atau memberikan masukan seperti di buatnya PKK Desa kader desa, kader posyandu, dan forum forum lainnya yang menampung aspirasi dari kaum perempuan di desa pemberdayaan perempuan sudah lumayan tinggi hal ini terlihat dengan aktifnya kegiatan kegiatan kewanitaan seperti posyandu, PKK dan juga dari pengkaderan.

---

<sup>20</sup> Windayati, selaku kader desa Tengguli kecamatan bangsri kabupaten Jepara, wawancara oleh penulis pada tanggal 26 Desember 2023 Pukul 16.09 -16. 37 WIB.

<sup>21</sup> Budi Setyaningsih, selaku Ketua Pokja III PKK desa Tengguli kecamatan bangsri kabupaten Jepara , wawancara oleh penulis pada Tanggal 27 Desember 2023, puiul 10. 32 - 10. 57 WIB.

**Gambar 4.7**  
**Kader PKK**



Sumber : Dokumen PKK

Gambar 4.7 merupakan kegiatan penyuluhan hukum oleh petinggi desa tengguli dalam agenda tersebut di hadiri oleh PKK, sebagian kader desa, dan masyarakat yang tergabung dalam Kelompok tani. Dalam gambar tersebut dapat di lihat kesetaraan gender sudah cukup tinggi hal ini terbukti dari beberapa kegiatan yang di lakukan oleh perempuan desa yang tergabung dalam kesejahteraan desa, mereka mengumpulkan para petani khususnya perempuan dan membuat paguyuban yang bernama kelompok wanita tani, yang mengendal kegiatan tersebut ialah kader desa, dan di bantu oleh ibu-ibu PKK.

Dalam hal ini peneliti juga menggali data berkaitan dengan kegiatan workshop pelatihan hidropnik, dalam agenda tersebut di hadiri para laki-laki dan juga para perempuan khususnya nya para kader, PKK, dan masyarakat umum, dalam acara tersebut tingkat kesetaraan gender sudah cukup baik hal ini terlihat ketika laki laki dan perempuan di beri hak yang sama untuk mengajukan pertanyaan atau pendapat mereka.

Pada kegiatan pelatihan memasak yang di adakan oleh PKK desa, berkaitan dengan kesetaraan gender sudah cukup baik hal ini terlihat pada perempuan-perempuan desa Tengguli yang di berikan hak atau wadah untuk meningkatkan *skil* memasak nya lewat pelatihan-pelatihan yang di adakan oleh para perempuan yang tergabung dalam kesejahteraan desa dalam hal ini PKK.

**Gambar 4.8**  
**Rincian APBDes**  
 Sumber: Kantor Sekretariat Desa

PENDAPATAN DANA DESA	
JUMLAH BELANJA	Rp. 1.682.192.800
SURPLUS/DEFISI	Rp. 19.693.800
<b>Rp. 1.780.499.000</b>	
PEMBIAYAAN	
Bila Desa Tidak Seimbang	Rp. 19.693.800
PRIORITAS PENGOUNAAN DANA DESA TAHUN 2023	
Penyediaan Operasional Pemerintah Desa yang bersumber dari Dana Desa	53.000,00
Penyusunan, Pendataan, dan Pemutakhiran Profil Desa	5.999,00
Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDes (Reguler)	35.320,00
Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RTR/MDesa/RDPDesa, dll)	18.940,00
Penyusunan Dokumen Keuangan Desa	22.000,00
Pengembangan Sistem Informasi Desa	2.710,00
Sosialisasi Berbagai peraturan perundang-undangan di tingkat Desa	10.000,00
Penyelenggaraan PAD/PL/TKPK/TKQ/Merivasi/Neel Format/Meleka Desa	26.200,00
Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa	3.000,00
Penyelenggaraan Posyandu	32.000,00
Penyelenggaraan Desa Sapa Kesehatan	55.000,00
Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana	4.580.000,00
Pemeliharaan Prasarana Jalan Desa (Gorong-gorong, Selokan, Box/Tab Cukur <sup>22</sup> , Drainase)	62.000,00
Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengrasan Jalan Desa	552.000,00
Dukungan/Pelaksanaan Program/Pembelajaran/Relasi-Buruh Tidak Layak Baru (TTLU)	300.000,00
Penyelenggaraan Informasi Publik Desa	1.000,00
Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Pameran/Mini	405.000,00
Pelatihan Keterampilan (Peningkat Berusaha Skala Lokal Desa)	15.000,00
Penyelenggaraan Festival/Event, Adat/Kepercayaan, dan Kegiatan	97.000,00
Pengiriman Kontingen/Kepemudaan & Glabraga Sebagai Wakil Desa	20.000,00
Penyelenggaraan Publikasi Kepemudaan Tingkat Desa	12.000,00
Penyelenggaraan Festival/Lomba Keperempuanan dan Olahraga Tingkat Desa	3.000,00
Pembinaan UMKM/PMK/PMK	8.000,00
Pembinaan PKK	24.800,00
Pelatihan Pembinaan Lembaga Masyarakat	51.000,00
Fasilitasi kegiatan usaha Masyarakat	10.000,00
Kegiatan Peningkatan Income	3.000,00
Bantuan Langsung Tunai DO	180.000,00

Gambar 4.8 merupakan rincian APBDes tahun 2023 dalam sebuah perencanaan pembangunan hal yang paling sering di bahas ialah bagian anggaran atau keuangan, dalam perencanaan desa Tengguli terdapat anggaran dari dana desa yang di sisihkan untuk pemberdayaan perempuan desa baik itu dalam penyalurannya lewat kader desa atau PKK hal ini sesuai apa yang di paparkan oleh windayati selaku kader desa dan Budi Setyaningsih selaku ketua Pokja III PKK, bahwa :

*“anggaran khusus kader ada, anggaran tersebut masuk ke dalam forum kesehatan desa. Kami juga di beri anggaran untuk memberdayakan para perempuan di desa tengguli seperti pemberdayaan dalam hal UMKM, itu kami lakukan dan juga memang ada anggaran dari desa”*<sup>22</sup>

Guna menunjang kegiatan-kegiatan pemberdayaan para perempuan memang harus ada anggaran khusus yang di peruntukan untuk mereka, dengan anggaran tersebut para kader desa maupun PKK dapat membuat program atau pelatihan untuk meningkatkan sekil para perempuan desa tengguli hal ini sesuai apa yang di paparkan oleh Budi Setyaningsih selaku ketua Pokja III PKK, bahwasanya :

<sup>22</sup> Windayati, selaku kader desa Tengguli kecamatan bangsri kabupaten Jepara, wawancara oleh penulis pada tanggal 26 Desember 2023 Pukul 16.09 -16. 37 WIB.

“PKK memang ada anggaran dari desa guna pemberdayaan perempuan, untuk tahun tahun ini di khususkan program setuntung, walau begitu program program yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan terap berjalan seperti pelatihan UMKM, UP2K, pelatihan pengelolaan sampah, pembinaan kader pos PAUD, pola asuh anak remaja di era digital dan lain lain”.<sup>23</sup>

Kesetaraan gender dapat di lakukan dalam berbagai hal salah satunya dalam pengalokasian anggaran, dalam APBdes pengalokasian anggaran sudah di atur sekian persen nya untuk menyejahterakan kaum perempuan, pastinya dalam pengalokasian dana tersebut lewat Banom desa seperti PKK, kader desa, kader posyandu, karang taruna, dan lain-lain

#### Gambar 4.9

#### Kelompok Wanita Tani

Sumber : Dokumen Kader desa



Gambar 4.9 merupakan kelompok tani desa Tengguli, dalam hal ini kesetaraan gender dalam hal anggaran yaitu lewat kader desa dan PKK yang nantinya para kader desa, kader posyandu dan PKK akan membagi anggaran kedalam program-program kerja seperti halnya kesejahteraan kelompok tani, sosialisasi, pelatihan pelatihan, peningkatan gizi masyarakat, dan lain lain.

---

<sup>23</sup> Budi Setyaningsih, selaku Ketua Pokja III PKK desa Tengguli kecamatan bangsri kabupaten Jepara , wawancara oleh penulis pada Tanggal 27 Desember 2023, puiul 10. 32 - 10. 57 WIB.

**Tabel 4.8**  
**Rincian Anggaran kesejahteraan perempuan Desa**

No	Jenis kegiatan	Jumlah anggaran	Sumber Dana
1	Menunjang kegiatan PKK	6.200.000	ADD
2	Pelatihan PKK desa/kegiatan 10 program pokok PKK	40.000.000	DD
3	Stimulan Ibu Hamil	1.500.000	DD
4	Posyandu lansia	1.650.000	DD
5	pertemuan kader	3.600.000	DD
6	Pertemuan FKD	2.000.000	DD
<b>Jumlah</b>		<b>54.950.000</b>	

Sumber APBDes desa tengguli

Tabel 4.8 merupakan Rincian anggaran untuk kesejahteraan perempuan yang ada di desa Tengguli Berkaitan dengan rancangan kerja pemerintah desa (RKP-DESA) dan APBDes tahun 2024 dalam draf tersebut terdapat anggaran yang di peruntukan untuk perempuan desa sebesar RP 54.950.000 ini terbagi ke dalam beberapa hal di antaranya menunjang kegiatan PKK, Pelatihan PKK Desa/kegiatan 10 program Poko PKK, Stimulan ibu Hamil, Posyandu Lansia, dan lain-lain. Berikut adalah rincihkan anggaran untuk kesejahteraan perempuan desa tengguli.

Kesetaraan berbasis gender akan memberikan hal yang sama baik itu terhadap lak-laki maupun perempuan, tak terkecuali dalam hal pemberdayaan. KH Husein Muhammad membela hak-hak perempuan, meyakini bahwa pembelaan terhadap perempuan memiliki dampak strategis bagi pembangunan manusia khususnya dalam hal pemberdayaan, ini sesuai apa yang di paparkan oleh Windayati selaku kader desa, bahwa

*“ Untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan di desa tengguli terdapat banyak program antara lain : program UMKM, UP2K, Kelompok wanita tani dan program program*

*lain, untuk tahun ini kami para kader lebih di fokuskan pada program stanting, kita sosialisasi pencegahan stanting”.*<sup>24</sup>

Para penggiat perempuan atau tim bagian kesejahteraan desa yaitu Ibu PKK, dan para kader sudah sepatutnya membuat program-program kerja untuk memberdayakan para perempuan desa, berkaitan dengan hal ini PKK desa sudah membagi kegiatan-kegiatan kedalam pokja-pokja, hal ini sesuai apat yang di paparkan oleh Budi setianingsih selaku Pokja III PKK, bahwa :

*“kaitanya dengan pemberdayaan perempuan Ibu Ibu PKK sudah di bagi menjadi empat Pokja dan masing-masing Pokja memiliki tugasnya masing-masing, di antaranya Pokja I yaitu berkaitan dengan lingkungan masyarakat, Pokja II Berkaitan dengan UP2K, Pokja III yaitu sandang, pangan, dan tata laksana rumah tangga, dan yang terakhir ialah Pokja IV berkaitan dengan kesehatan masyarakat”.*<sup>25</sup>

Dalam membangun kesetaraan berbasis gender antara laki laki dan perempuan di beri hak dan kewajiban yang sama sebagaimana para laki laki tergabung dalam forum Seperti RT nan para perempuan juga di libatkan dalam forum tersebut, para laki laki tergabung dalam anggota kelompok ternak para perempuan juga tergabung dalam kelompok tani dan di dalam kelompok tani.

Dan dengan adanya PKK desa dan kader desa para perempuan dapat mengembangkan usahanya seperti yang tergabung dalam UMKM desa, di situ para perempuan akan mendapatkan pelatihan dan bekal guna mengembangkan usahanya. Dari sektor pertanian mereka tergabung dalam kelompok tani dan terdapat pelatihan hidroponik serta penanganan terhadap hama dan dari PKK juga ada UP2K. Ke semuanya merupakan sarana yang di berikan kepada para perempuan desa Tengguli guna menyukses kan kesetaraan gender.

---

<sup>24</sup> Windayati, selaku kader desa Tengguli kecamatan bangsri kabupaten Jepara, wawancara oleh penulis pada tanggal 26 Desember 2023 Pukul 16.09 -16. 37 WIB.

<sup>25</sup> Budi Setyaningsih, selaku Ketua Pokja III PKK desa Tengguli kecamatan bangsri kabupaten Jepara , wawancara oleh penulis pada Tanggal 27 Desember 2023, puiul 10. 32 - 10. 57 WIB.

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis Partisipasi perempuan dalam proses perencanaan pembangunan di Desa Tengguli kecamatan Bangsri kabupaten Jepara

Istilah partisipasi berasal dari bahasa Inggris “participation” yang memiliki makna keikutsertaan, atau mengambil bagian dalam suatu hal. Partisipasi berarti Pertama keikutsertaan masyarakat dalam aktivitas-aktivitas dalam proyek-proyek pembangunan khusus, kedua partisipasi sebagai bagian individu di luar aktivitas dalam pembangunan. Sedangkan Partisipasi pembangunan secara umum diartikan sebagai keikutsertaan seseorang atau masyarakat dalam suatu pembangunan.

Keterlibatan yang dimaksud dapat diwujudkan dalam bentuk keterlibatan secara fisik dan mental atau emosional. Keterlibatan mental dan emosional seseorang tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya dengan tujuan mendukung keberhasilan pembangunan sehingga dalam setiap kegiatan yang dilakukan akan menimbulkan rasa memiliki dan ikut menyumbang serta bertanggungjawab atas setiap tindakan yang dilakukan.<sup>26</sup>

Partisipasi di artikan sebagai keterlibatan komunitas setempat secara aktif dalam pengambilan keputusan atau pelaksanaannya terhadap proyek-proyek pembangunan baik itu yang berskala besar maupun dalam skala kecil, partisipasi sangat penting terlebih dalam suatu proses pembangunan karena dengan adanya partisipasi dari masyarakat, masyarakat dapat lebih tau mengenai detail-detail dari pembangunan tersebut dan secara tidak langsung akan memunculkan sebuah sistem transparansi dalam pembangunan.<sup>27</sup>

Dalam setiap forum forum perencanaan pembangunan Para perempuan di desa tengguli di libatkan secara langsung seperti halnya ketika terdapat musrenbang, rapat Antar RT, dan forum-forum lainnya para perempuan di libatkan. Keterlibatan para perempuan dalam forum forum perencanaan bangunan

---

<sup>26</sup> Yokebet Mirqntiono, Skripsi : Partisipasi Perempuan dalam pembangunan desa Jeruk wangi kecamatan bangsri kabuoqten jepqra, UNNES Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial.

<sup>27</sup> Husein Muhammad, Islam agama Rahma perempuan, Yogyakarta : IrcisodIrcisod, 2021, hal 192.

cukup tinggi, di karena kan para perempuan khususnya Kader desa, PKK, kader posyandu dan para perempuan yang tergabung dalam kesejahteraan desa di beri kesempatan untuk mengusulkan berbagai program seperti program UMKM, kader Posyandu, kelompok wanita tani dan program-program lainnya.

Dalam forum penetapan APBdes partisipasi perempuan cukup tinggi hal ini di buktikan dengan kehadiran mereka yang hampir separuh dari jumlah laki laki dari segi keaktifan juga mereka cukup aktif seperti memberikan kesepakatan bersama sebelum penetapan di finalkan.

Diketahui dari hasil analisis data di atas maka dapat di simpulkan bahwasanya para perempuan benar benar di libatkan dalam forum perencanaan pembangunan sebagaimana Musrenbang sedangkan di lihat dari tingkat partisipasi para perempuan dalam forum perencanaan pembangunan sangat tinggi. Hal Ini di buktikan dengan presentase kehadiran mereka yang hampir separuh dari jumlah laki-laki.

Berkaitan dengan partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan desa Tengguli kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara sudah sesuai dengan kriteria partisipasi dari KH Husein Muhammad, yaitu sebagai berikut :<sup>28</sup>

- a. Memiliki Kecerdasan
- b. Aktif
- c. Memiliki Kemampuan
- d. Bebas dari Intervensi

**a. Memiliki Kecerdasan**

Dengan kecerdasan perempuan di harapkan mampu menuangkan pikirannya berupa masukan ataupun saran yang tepat untuk suatu perencanaan pembangunan, hal ini sangat di perlukan guna terciptanya kesejahteraan bagi rakyat dan keadilan khususnya keadilan yang berbasis gender.<sup>29</sup>

Dengan memiliki kecerdasan para perempuan dapat memeriksa dengan ketat setiap problem, subyek, situasi dan pada akhirnya mereka dapat menemukan solusi atau jalan keluar dari setiap problem tersebut.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Husein Muhammad, Islam Agama Ramah perempuan, Yogyakarta : IRCisoD,2021, Cet 1, Hal 196.

<sup>29</sup> Husein Muhammad, Islam agama Rahma perempuan, Yogyakarta : IrcisodIrcisod, 2021. Hal.37

<sup>30</sup> Nadang Budiman, *Memahami Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*, 2006 Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.

Kaitannya dengan daya pikir analitik para perempuan di desa tengguli khususnya mereka yang tergabung dalam kesejahteraan desa seperti kader desa, posyandu, PKK dan lain-lain mereka sering melakukan diskusi atau pun pertemuan rutin untuk membahas program kerja atau memecahkan sebuah problem. Dengan bermusyawarah para ibu-ibu PKK, kader desa, kader posyandu dapat menemukan jawaban atau jalan keluar dari sebuah problem yang ada.

Dengan kecerdasan yang di miliki seseorang dapat menekankan pada pemecahan materi ke dalam bagian-bagian yang lebih khusus atau lebih terperinci serta mendeteksi hubungan-hubungan dan bagian-bagian tersebut, yang kemudian bagian-bagian tersebut diorganisir dengan baik.<sup>31</sup>

Agenda rutinkan yang di lakukan oleh ibu-ibu PKK, dalam forum tersebut mereka membahas mengenai program kerja yang akan di laksanakan di tahun 2024, dalam kesempatan tersebut masing masing program kerja memberikan usulan mulai dari bidang Pokja 1 Sampai dengan Pokja 4 kemudian setelah masing-masing Pokja memberikan usulan mereka berdiskusi memilah dan memilih Pokja Pokja apa saja yang nantinya akan di laksanakan di tahun 2024, dalam forum tersebut mereka ada yang mengusulkan beberapa Pokja antara lain membuat pelatihan, workshop, FGD dan lain-lain

Dari hasil analisis data di atas maka dapat di simpulkan kaitannya dengan Kecerdasan, para perempuan yang terlibat dalam forum perencanaan pembangunan di desa tengguli terlihat responsif khususnya dalam memberikan pernyataan maupun sanggahan, mereka juga sering melaksanakan agenda diskusi, pelatihan, dan workshop guna meningkatkan SDM hal ini menandakan mereka berdaya pikir tinggi.

#### **b. Aktif**

Dalam sebuah pembangunan baik itu dalam perencanaan maupun evaluasi keterlibatan masyarakat secara aktif sangat di perlukan guna pengambilan keputusan atau pelaksanaannya terhadap proyek-proyek pembangunan, keaktifan tersebut dapat di lakukan dengan memberikan masukan, saran maupun sanggahan untuk kesuksesan

---

<sup>31</sup> Suherman, E. Dan Sukjaya, Y. Petunjuk Praktis untuk Melaksanakan Evaluasi Pendidikan Matematika, Bandung: 1990, Wijayakusumah.

pengambilan kebijakan dalam sebuah perencanaan pembangunan.<sup>32</sup>

Keaktifan seorang sangat di perlukan lebih lebih ketika terdapat suatu proses diskusi seperti halnya rapat maupun musyawarah, baik itu laki-laki maupun perempuan harus aktif dalam kegiatan tersebut hal ini sangat penting untuk menciptakan formula kebijakan yang tepat guna kemaslahatan umat.

Kaitannya dengan keaktifan para perempuan dalam hal perencanaan pembangunan di desa Tengguli mereka sangat aktif, baik itu di luar desa maupun di dalam desa, di dalam desa keaktifan mereka antara lain melakukan sosialisasi seperti halnya sosialisasi stanting yang di lakukan oleh kader posyandu, sosialisasi tentang kebersihan yang di lakukan oleh PKK desa, dan sosialisasi sosialisasi lainnya.

Dalam agenda forum penetapan APBdes tahun 2024, berkaitan dengan keaktifan para perempuan di desa tengguli ternyata hasilnya tingkat keaktifan perempuan dalam rapat tersebut cukup tinggi hal ini di buktikan dengan para perempuan yang banyak memberikan pernyataan baik itu pertanyaan maupun sanggahan dalam forum tersebut, di samping aktif tingkat partisipasi mereka juga cukup baik hal ini terlihat dengan jumlah mereka yang hampir separuh dari jumlah laki-laki yaitu 7 perempuan dan 9 laki-laki.

Berkaitan dengan keaktifan Sudirman berpendapat bahwasanya keaktifan merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan fisik dan mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan, sebagaimana memberikan tanggapan atau berpikir kritis dalam memecahkan suatu persoalan.<sup>33</sup>

Para perempuan yang tergabung dalam kesejahteraan desa yaitu PKK kader desa, kader posyandu gencar melakukan pelatihan pelatihan seperti halnya pelatihan Produk UMKM, pelatihan Hidrolonik, pelatihan memasak dan pelatihan-pelatihan lainnya, hal ini di lakukan guna membangun jiwa kewirausahaan dan pengembangan diri mereka, di samping melakukan pelatihan-pelatihan mereka

---

<sup>32</sup> A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, 2014, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

<sup>33</sup> A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: , Rajawali Pers, 2014,hal 100

juga aktif mengadakan sosialisasi seperti sosialisasi Stanting, sosialisasi hukum yang menggandeng petinggi desa tengguli, sosialisasi gizi dan sosialisasi-sosialisasi lainnya.

Para perempuan yang tergabung dalam kesejahteraan desa juga kerap melakukan pengembangan diri seperti mengikuti pelatihan-pelatihan baik itu yang di adakan kecamatan maupun kabupaten. Mereka juga sering mengikuti kegiatan-kegiatan workshop, seminar dan forum FGD yang di adakan oleh kecamatan ataupun kabupaten, dan dalam kegiatan-kegiatan tersebut para perempuan sangat aktif baik itu bertanya maupun berpendapat.

Dari hasil analisis data di atas maka dapat di katakan bahwa tingkat keaktifan para perempuan sangat baik, hal ini di buktikan dengan kegiatan-kegiatan seperti halnya pelatihan produk UMKM, pelatihan tanaman hidroponik, kegiatan FGD, kegiatan workshop, sosialisasi-sosialisasi dan agenda-agenda lainnya.

### c. **Memiliki kemampuan**

Seseorang harus memiliki kemampuan dalam merumuskan suatu kebijakan, hal ini sangat penting untuk menyukseskan suatu program perencanaan pembangunan ke depannya<sup>34</sup> Kesuksesan sebuah pembangunan tentunya tidak bisa di lepaskan dari dukungan berbagai pihak salah satu dukungan kaitannya dengan proses perencanaan pembangunan adalah dari akademisi.

Berkaitan dengan kemampuan para perempuan di desa tengguli khususnya mereka yang tergabung dalam kesejahteraan desa seperti kader desa, posyandu, PKK dan lain lain mereka sering melakukan agenda-agenda yang dapat membangun sikap dan pengetahuan mereka, seperti halnya mengikuti pelatihan-pelatihan kursus dan lain-lain, hal ini membuktikan bahwa tingkat kemampuan dan kecerdasan para perempuan cukup baik.

Menurut Bahrudin seseorang harus memiliki kemampuan dalam salah satu bidang yang bertujuan untuk memecahkan setiap persoalan yang dihadapinya, dalam hal ini suatu problem yang menuntut kemampuan dalam berpikir

---

<sup>34</sup> Husein Muhammad, *Islam agama Rahma perempuan*, Yogyakarta : IrcisodIrcisod, 2021. Hal 191

dan dapat diukur menggunakan skala kuantitatif maupun kualitatif.<sup>35</sup>

Berkaitan dengan kemampuan dalam perencanaan pembangunan desa Tengguli tidak bisa di lepaskan dari peran akademisi, mereka memberikan motivasi kepada masyarakat agar supaya mas mau lebih berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan guna majukan desa Tengguli, kami juga selaku akademisi aktif memberikan masukan dan saran kepada pemerintah desa, dan kami nuga selaku akademisi harus menjunjung tinggi nilai nilai pembangun, dengan begitu pembangunan di desa Tengguli akan berjalan dengan baik tanpa adanya ketimpangan dari lapisan masyarakat khususnya para perempuan.

Berkaitan kemampuan Howard Gardner berpendapat bahwasanya dengan kemampuan yang di miliki seseorang dalam suatu hal akan memecahkan atau menciptakan sesuatu yang dapat memberikan nilai guna terhadap budaya tertentu atau memberikan sebuah manfaat secara berkelanjutan dalam suatu hal.<sup>36</sup>

Para kader desa dan ibu ibu PKK setiap bulanya ada pelatihan seperti workshop dan seminar baik itu di tingkat kabupaten, kecamatan maupun desa, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para perempuan khususnya mereka yang tergabung dalam kesejahteraan desa, hasil dari pelatihan pelatihan tersebut mereka tuangkan ketika terdapat problem atau perencanaan pembangunan di desa, sehingga mereka ketika memberikan saran atau usulan tidak mengawur, di karenakan mereka telah di bekali dengan ilmu ilmu dalam pelatihan tersebut.

Peneliti juga melakukan observasi dalam kegiatan posyandu yang di adakan setiap 2 Minggu sekali dalam observasi tersebut penelitian mengamati berkaitan dengan kemampuan para kader posyandu sudah cukup tinggi, hal ini di buktikan ketika para kader posyandu mengoperasikan kan alat alat seperti timbangan pada bayi, alat ukur bayi, alat monitor bayi dan lain lain yang tentunya dalam mengoperasikan alat alat tersebut di pandu atau di dampingi oleh bidan desa.

---

<sup>35</sup> Baharudin, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 2012, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, hal 20

<sup>36</sup> Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, Bandung: Alfabeta, 2005, hal 81

Dari hasil analisis data di atas berkaitan dengan kemampuan dapat di simpulkan bahwasanya untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para perempuan khususnya mereka yang tergabung dalam kesejahteraan desa para perempuan aktif mengikuti pelatihan-pelatihan baik itu workshop maupun diskusi diskusi yang di adakan oleh kecamatan dan Kabupaten. Di samping itu salah satu peran akademisi ialah memberi motivasi kepada warga masyarakat desa tengguli agar mereka mau lebih berkontribusi dalam hal pembangunan desa, para akademisi khususnya guru selalu aktif memberikan saran dan masukan kepada pemerintah desa.

#### d. Bebas dari Intervensi

Dalam pengambilan suatu kebijakan baik itu dalam musyawarah, rapat atau koordinasi harus bebas tidak ada intervensi atau tekanan dari pihak mana pun, hal ini sangat penting untuk mencapai kemufakatan yang tidak menipu, transparan dan akuntabel serta terciptanya sebuah pembangunan yang lebih baik lagi kedepannya.<sup>37</sup> Dalam forum forum perencanaan pembangunan di desa Tengguli para partisipan dalam mberikan pandangannya murni dari diri sendiri artinya tidak ada campur tangan dari pihak luar.

Dalam pendapatannya Parry dan Grant bebas dari Intervensi merupakan tidak adanya tindakan turut campurnya seseorang secara terhadap suatu urusan orang lain dengan tujuan untuk mengubah kondisi aktual tertentu.<sup>38</sup>

Dalam memberikan pendapat para perempuan desa Tengguli tidak ada paksaan atau tekanan dari luar artinya murni dari diri sendiri, para perempuan memberikan pendapat nya atas dasar dari hati yang berarti tidak ada campur tangan dari pihak lain, misalnya ketika mereka mengadakan rapat atau mengikuti rapat mereka berpendapat sesuai dengan pribadi masing-masing tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun.

Pendapat lainnya berkaitan dengan bebas dari Intervensi yaitu dalam pernyataan dari Black's Law Dictionary, bebas dari Intervensi adalah kebebasan seseorang

---

<sup>37</sup> Husein Muhammad, *Islam agama Rahma perempuan*, Yogyakarta : IrcisodIrcisod, 2021.hal 140

<sup>38</sup> Adolf Huala, *Aspek-aspek Negara dalam Hukum Internasional*, CV Rajawali, Jakarta, 1991.

dalam melakukan suatu hal tanpa campur tangan suatu lembaga atau perorangan dengan kekerasan atau ancaman kekerasan dalam urusan internal yang timbul di antara dua belah pihak.<sup>39</sup>

Dalam forum penetapan APBDES tahun 2024 yang di hadiri sebagian besar perangkat dan BPD tak ketinggalan juga para perempuan baik itu dari unsur perangkat maupun BPD tidak terlihat adanya intervensi atau pengaruh dari luar yang mempengaruhi para perempuan dalam berbicara atau memberikan pernyataan. Dalam forum tersebut para perempuan dalam berpendapat murni dari diri nya sendiri tanpa adanya bisikan atau campur tangan dari pihak lain.

Dari hasil analisis data di atas maka dapat di simpulkan bahwasanya para partisipan khususnya perempuan dalam memberikan pernyataan baik itu pendapat maupun saran murni dari diri sendiri, tanpa adanya intervensi atau tekanan dari pihak mana pun, hal ini di buktikan ketika terdapat forum-forum diskusi seperti rapat dan Musrenbang mereka para perempuan dalam berpendapat tidak ada bisikan atau intervensi dari pihak mana pun.

## **2. Analisis pandangan KH. Husein Muhammad berkaitan dengan kesetaraan Gender dalam lingkup partisipasi perempuan dalam proses perencanaan pembangunan di Desa Tengguli kecamatan Bangsri kabupaten Jepara**

KH. Husein Muhammad menyatakan bahwa dalam konteks perbandingan antara laki-laki dan perempuan, prinsip dasar al-Qur'an sejatinya mencerminkan pandangan egaliter.<sup>40</sup> Para perempuan kini mulai menguasai kelebihan-kelebihan yang "katanya" hanya dimiliki laki-laki, sehingga monopoli laki-laki mulai terbantahkan dengan sendirinya. Beliau juga menyoroti beberapa ayat al-Qur'an yang menegaskan prinsip ini, karena menurutnya, semua orang di sisi Allah dianggap sama, sebagaimana tercantum dalam ayat al-Qur'an dan hadits berikut:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

---

<sup>39</sup> Bryan A. Garner, *Black's Law Dictionary*, 2009, ninth edition, (St. Paul: West)

<sup>40</sup> Husein Muhammad, *Islam agama Rahma perempuan*, Yogyakarta : IrcisodIrcisod, 2021. Hal 147

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا  
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَنُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya :

Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan. Kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Taat. (Q.S Al Hujurat : 13)

Antara laki-laki dan perempuan di desa Tengguli memiliki kesempatan yang sama dalam berbagai hal, sebagai mana tercermin ketika rapat perencanaan pembangunan desa baik itu laki laki maupun perempuan mereka saling mengusulkan, berpendapat, serta memberikan masukan dalam kegiatan tersebut, kalau perempuan itu lebih mengusulkan hal nyata yang ada di lapangan. Maka dari itu untuk kesempatan sudah setara baik itu laki laki maupun perempuan. Di samping itu para perempuan sangat antusias dan semangatnya dalam memberikan pendapat.

Dalam hal ini peneliti juga menggali data berkaitan dengan kegiatan workshop pelatihan hidroponik, dalam agenda tersebut di hadiri para laki laki dan juga para perempuan khususnya nya para kader, PKK, dan masyarakat umum, dalam acara tersebut tingkat kesetaraan gender sudah cukup baik, di buktikan ketika laki laki dan perempuan di beri hak yang sama untuk mengajukan pertanyaan atau pendapat mereka

Baik itu laki-laki maupun memiliki kesempatan dan hak yang sama, yang berarti dalam memberikan pertanyaan antara laki laki dan perempuan tidak ada yang di khususkan, tidak ada batasan khusus. Kecuali memang dalam forum sebagaimana Musrenbang itu diberi batasan satu orang satu pendapat karena ada kaitannya dengan durasi.

Peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi pada kegiatan pelatihan memasak yang di adakan oleh PKK desa, dalam pengamatan yang di lakukan peneliti berkaitan dengan kesetaraan gender sudah cukup baik, hal ini di buktikan para perempuan desa Tengguli yang di berikan hak atau wadah untuk meningkatkan kemampuan dalam memasak lewat pelatihan-pelatihan yang di adakan oleh para perempuan yang tergabung

dalam kesejahteraan desa dalam hal ini PKK, hal ini sangat penting guna meningkatkan SDM para perempuan desa Tengguli.

Dari hasil analisis data di atas, dalam pandangan Husein para perempuan kini mulai menguasai kelebihan-kelebihan yang “katanya” hanya dimiliki laki-laki, sehingga monopoli laki-laki mulai terbantahkan dengan sendirinya.<sup>41</sup> Husein juga berpendapat bahwa semua orang di sisi Allah sama, maka dapat di simpulkan berkaitan dengan kesetaraan gender di desa Tengguli sangat baik, hal ini di buktikan dengan kesempatan dan hak yang sama antara laki laki dan perempuan baik itu kesempatan dalam bertanya maupun memberikan pandangan, kesempatan tersebut terlihat ketika di dalam forum-forum pertemuan seperti rapat, diskusi, workshop, dan pelatihan-pelatihan yang ada di desa tengguli.

Dalam penggalan data penelitian selain menggunakan teknik wawancara peneliti juga menggunakan teknik observasi dan dokumentasi hasil observasi yang diperoleh berkaitan dengan kesetaraan gender dalam lingkungan partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan desa Tengguli yaitu dalam forum penetapan APBDES tahun 2024, acara tersebut di hadiri sebagian besar perangkat dan BPD tak ketinggalan juga para perempuan baik itu dari unsur perangkat maupun BPD,

Bahwasanya setelah di lakukan observasi dalam forum tersebut partisipasi perempuan cukup tinggi hal ini di buktikan dengan kehadiran mereka yang hampir separuh dari jumlah laki laki dari segi keaktifan juga mereka cukup aktif seperti memberikan kesepakatan bersama sebelum penetapan di finalkah, maka dapat di simpulkan dalam hal kesetaraan gender dalam perencanaan pembangunan desa Tengguli yang berbasis gender di lihat dari segi partisipasi, keaktifan dan kehadiran mereka sangat baik.

Hasil observasi yang kedua berkaitan dengan kesetaraan gender dalam lingkungan partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan desa Tengguli yaitu dalam forum RT, peneliti mengamati bahwasanya tingkat partisipasi perempuan sudah cukup baik, namun dari segi keaktifan cenderung kurang, hal ini terlihat ketika Pak RT/Perangkat setempat menerangkan berkaitan dengan pembangunan di desa Tengguli mereka

---

<sup>41</sup> Husein Muhammad, *Islam agama Rahma perempuan*, Yogyakarta : IrcisodIrcisod, 2021. Hal 360

menyimak dengan saksama namun ketika forum diskusi di buka justru yang mendominasi adalah kaum laki laki baik itu yang bertanya maupun memberikan sanggahan. Maka dapat di simpulkan dalam hal kesetaraan gender dalam perencanaan pembangunan desa Tengguli yang berbasis gender partisipasi perempuan sudah cukup baik walaupun dari segi keaktifan kurang.

Dalam sebuah perencanaan pembangunan hal yang paling sering di bahas ialah bagian anggaran atau keuangan,<sup>42</sup> dalam perencanaan desa Tengguli terdapat anggaran dari dana desa yang di sisihkan untuk pemberdayaan perempuan desa baik itu dalam penyalurannya lewat kader desa atau PKK.

Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, PPRG, yang merupakan singkatan dari Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender, merupakan salah satu cara untuk menerapkan strategi pengarusutamaan gender dalam pembangunan, terutama pada tahap perencanaan dan penyusunan anggaran. Dengan mengadopsi PPRG, hasil perencanaan dan anggaran pembangunan akan berdampak berbeda pada laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyertakan analisis gender dalam proses tersebut. Ketika menggunakan PPRG, pemahaman menyeluruh tentang permasalahan khusus yang dihadapi oleh perempuan dan laki-laki menjadi suatu keharusan.<sup>43</sup>

Dalam APBDes terdapat Anggaran khusus kader, PKK dan kesejahteraan para perempuan, anggaran tersebut masuk ke dalam forum kesehatan desa. Di samping itu desa juga memberikan anggaran kepada kader guna memberdayakan para perempuan di desa tengguli seperti pemberdayaan dalam hal UMKM, pemberdayaan kelompok wanita tani, dan pemberdayaan para kader desa, PKK, serta karang taruna.

Tidak ketinggalan PKK juga mendapatkan anggaran dari desa guna pemberdayaan perempuan, tahun anggaran di khususkan untuk program setuntung, walau begitu program-program yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan terap

---

<sup>42</sup> Wiasti, N. M., *Mencermati Permasalahan Gender dan Pengarusutamaan Gender (PUG)*, 2017, *Journal of Anthropology*, 1(1), 29–42.

<sup>43</sup> DP3APPKb, di akses pada tanggal 18 Januari 2024, pukul 19.46 WIB, *Pentingnya responsif gender dalam membangun Kalimantan Tengah*, <https://dp3appkb.kalteng.go.id/artikel/pentingnya-anggaran-reponsif-gender-dalam-pembangunan-kalimantan-tengah.html>

berjalan seperti pelatihan UMKM, pelatihan pertanian, UP2K, pelatihan pengelolaan sampah, pembinaan kader pos PAUD, pola asuh anak remaja di era digital dan lain lain.

Berkaitan dengan anggaran peneliti melakukan dokumentasi pada rancangan kerja pemerintah desa (RKP-DESA) dan APBDes tahun 2024 dalam draf tersebut terdapat anggaran yang di peruntukan untuk perempuan desa sebesar RP 54.950.000 ini terbagi ke dalam beberapa hal di antaranya menunjang kegiatan PKK, Pelatihan PKK Desa/kegiatan 10 program Poko PKK, Stimulan ibu Hamil, Posyandu Lansia, dan lain lain.

Dari hasil analisis data di atas, maka dapat di simpulkan bahwasanya pemberdayaan perempuan di desa tengguli sudah berbasis gender hal ini di buktikan dengan berbagai anggaran yang menunjang para perempuan dalam meningkatkan soft skill nya seperti halnya para perempuan yang tergabung dalam UMKM mereka dapat mereka dapat produktif dan inovatif melalui pelatihan, workshop dan diskusi diskusi dengan bantuan anggaran yang di berikan oleh pemerintah lewat kader maupun PKK.

Kesetaraan berbasis gender akan memberikan hal yang sama baik itu terhadap laki laki maupun perempuan, tak terkecuali dalam hal pemberdayaan. KH Husein Muhammad membela hak-hak perempuan, meyakini bahwa pembelaan terhadap perempuan memiliki dampak strategis bagi pembangunan manusia khususnya dalam hal pemberdayaan di ranah publik.<sup>44</sup>

Kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan sudah menjadi prioritas utama dalam berbagai perjanjian, kovenan, dan deklarasi global. Hal ini terutama karena dianggap sebagai pendorong strategi pembangunan yang nyata, dengan tujuan mengurangi kemiskinan, meningkatkan standar hidup, meningkatkan SDM, mendorong tata kelola yang baik, dan menggalakkan investasi produktif. Semua ini dianggap sangat penting untuk membangun kapasitas yang lebih besar, memberikan peluang yang setara bagi laki-laki dan perempuan, serta memberikan akses tanpa batas ke lembaga dan proses

---

<sup>44</sup> Husein Muhammad, *Islam agama Rahma perempuan*, Yogyakarta : IrcisodIrcisod, 2021. Hal 74

pengambilan keputusan, serta implementasi kebijakan yang tepat.<sup>45</sup>

Untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan di desa tengguli terdapat banyak program antara lain : program UMKM, UP2K, Kelompok wanita tani dan program program lain, terkhusus untuk tahun ini para kader lebih di fokuskan pada program stanting, yaitu berupa sosialisasi pencegahan stanting, program-program di atas di tujukan untuk pemberdayaan para perempuan agar mereka para perempuan desa Tengguli memiliki keterampilan dan kemampuan yang mumpuni dalam berbagai hal.

Sedangkan dari PKK kaitannya dengan pemberdayaan perempuan sudah di bagi menjadi empat Pokja dan masing masing Pokja memiliki tugasnya masing-masing, di antaranya Pokja I yaitu berkaitan dengan lingkungan masyarakat, Pokja II Berkaitan dengan UP2K, Pokja III yaitu sandang, pangan, dan tata laksana rumah tangga, dan yang terakhir ialah Pokja IV berkaitan dengan kesehatan masyarakat.

Dari hasil analisis data di atas, maka dapat di simpulkan berkaitan program-program kerja PKK dan Kader yaitu dalam hal memberdayakan perempuan sudah ada seperti halnya pelatihan produk UMKM, ada juga yang tergabung dalam wanita tani, UP2K dalam PKK juga sudah jelas pembagian kerja guna meningkatkan pemberdayaan kaum perempuan sebagaimana yang tertuang di setiap program kerja PKK. Hal ini sesuai dengan Husein Muhammad bahwasanya, kehadiran perempuan di ranah publik diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya jihad untuk memberikan formulasi kebijakan-kebijakan yang tepat terhadap negara guna memberdayakan jutaan umat.

---

<sup>45</sup> Erna ernawati Chitim, *kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan di Indonesia*, jurnal Ilmiah Nasional Vol 2, No 1 tahun 2020, hal 76.